

RINGKASAN

Evaluasi lahan adalah proses dalam menduga kelas kesesuaian lahan dan potensi lahan untuk penggunaan tertentu. Kecamatan Karangreja merupakan wilayah yang berada di dataran tinggi sehingga cocok untuk ditanamani tanaman sayur. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kesesuaian lahan untuk beberapa tanaman sayuran di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, 2) mengetahui faktor-faktor pembatas lahan terhadap kesesuaian lahan untuk tanaman sayuran di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Penelitian dilaksanakan secara survei di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga mulai bulan Juni sampai dengan September 2018. Analisis tanah dilakukan di Laboratorium Laboratorium Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan analitik fisiografis dan dilanjutkan dengan analisis sampel tanah di laboratorium. Pengambilan titik sampel dilakukan dengan metode *purposive random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan seluas 2.458,8 Ha (34,32 %) Kecamatan Karangreja terdapat satuan lahan yang sesuai marginal (S3) untuk budidaya tanaman kacang panjang, buncis, asparagus, brokoli, dan kubis dengan faktor pembatas hara tersedia (n), ketersediaan air (w), retensi hara (r) dan bahaya erosi (e). Terdapat lahan seluas 4.070,7 Ha (54,92 %) yang tidak sesuai untuk budidaya tanaman kacang panjang, buncis, asparagus, dan brokoli dengan faktor pembatas hara tersedia (n) dan bahaya erosi (e).

SUMMARY

Land evaluation is a process in estimating land suitability class and potential land for certain uses. Karangreja Subdistrict is an area that is in the highlands so it is suitable for planting vegetables. This study aims to 1) determine the suitability of land for some vegetable plants in Karangreja Sub-district, Purbalingga Regency, 2) find out the land limiting factors for the suitability of land for vegetable crops in Karangreja Subdistrict, Purbalingga Regency.

The study was carried out in a survey in Karangreja District, Purbalingga Regency from June to September 2018. The soil analysis was carried out at the soil and Land Resources Laboratory, Faculty of Agriculture, Jenderal Soedirman University, Purwokerto. The method used in the land suitability evaluation study in Karangreja Sub-district, Purbalingga District was by survey and continued with analysis of soil samples in the laboratory. Sampling was done by purposive random sampling method.

The results showed that the area of 2,458.8 Ha (34.32%) of Karangreja Subdistrict had a marginal suitable land unit (S3) for the cultivation of long bean plants, beans, asparagus, broccoli, and cabbage with limiting factors of nutrients available (n), water availability (w), nutrient retention (r), and erosion hazard (e). There is an area of 4,070.7 Ha (54.92%) which is not suitable for the cultivation of long bean plants, beans, asparagus, broccoli, and with limiting factors of nutrients available (n) and erosion hazard (e).